

Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Enggal Makmur Guna Kelancaran Kegiatan Organisasi

Langgeng Prayitno*
Lisandy Laili Rachma
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondansi*: lan99en9@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintahan desa dan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMDes sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Salah satunya BUMDes Mojowarno Enggal Makmur yang terletak di Desa Mojowarno Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dengan jenis usaha pemberdayaan dan kebutuhan pokok. Pemasaran dan pengelolaan keuangan BUMDes Mojowarno Enggal makmur sudah baik namun cara pemasaran melalui media sosial masih kurang dan kurangnya kelengkapan administrasi. Untuk itu penulis bersama tim mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Mojowarno Kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang melakukan kegiatan pemasaran secara online dan membenahi masalah keuangan administrasi BUMDes Mojowarno Enggal makmur. Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama tim mahasiswa. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada semester selanjutnya dengan sasaran kegiatan adalah meningkatkan pemasaran secara digital.

Kata Kunci: BUMDes Mojowarno, Enggal Makmur, Marketing dan Administrasi.

Abstract

Village-Owned Enterprises are village business institutions managed by the village government and village communities to improve the village economy. BUMDes as a business entity, all or most of its capital is owned by the village through direct participation from village assets. One of them is BUMDes Mojowarno Enggal Makmur which is located in Mojowarno Village, Mojowarno District, Jombang Regency with the type of empowerment business and basic needs. and financial management of BUMDes Mojowarno Enggal has prospered but marketing methods through social media are still lacking and lack of administrative completeness. For this reason, the author and a team of students who are carrying out Community services in Mojowarno village, Mojowarno district, Jombang district, conduct online marketing activities and fix financial problems in the administration of BUMDes Mojowarno Enggal prosper. The activity has been well completed by the author and student team. This activity will be continued in the next semester with the goal of increasing digital marketing.

Keywords: *BUMDes Mojowarno, Enggal Makmur, Marketing and Administration.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat dan fasilitasi dari pemerintah untuk mengelola berbagai potensi ekonomi untuk kesejahteraan penduduk dan pembangunan desa, sampai saat ini sudah dilakukan oleh pihak desa Mojowarno Jombang yang diagendakan sebagai prioritas oleh pemerintah daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 213 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pasal 214 tentang kerja sama antar desa, dapat dijadikan sebagai landasan atau modal dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat sebagai proses

memampukan dan memandirikan masyarakat (Kartasasmita, 1997), pada umumnya ditujukan untuk peningkatan taraf kesejahteraan. Proses pemberdayaan dan pemandirian dalam hal ini tidak berbentuk fasilitasi yang diberikan kepada masyarakat desa untuk

Mengelola potensi ekonomi yang ada di Mojowarno Melainkan dijadikan usaha pemberdayaan dan penjualan kebutuhan pokok. STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai perguruan tinggi terkemuka akan melakukan Program pengabdian kepada masyarakat di desa Mojowarno. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan di desa Mojowarno yaitu akan membantu proses pemasaran secara online dan menyusun kelengkapan administrasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mojowarno Enggal Makmur.

Kegiatan PKM ini dilakukan secara insentif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu selama bulan Juli tanggal 26 sampai 26 Agustus 2021. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya alat kelengkapan administrasi standard seperti Standar Operasional Prosedur (SOP), Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART) dan mengerti bagaimana cara pemasaran menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

2. Profil BUMDes Mojowarno Enggal Makmur

BUMDes Mojowarno Enggal makmur merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Mojowarno Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. BUMDes Mojowarno Enggal Makmur berdiri sejak tahun 2015, kemudian pada tahun 2020 Pihak BUMDes Mojowarno Enggal Makmur meraih juara 1 Winner Sosial Media And Digital marketing Category BUMDes Award 2020 yang diselenggarakan oleh ITS Surabaya yang berkerja sama dengan Pemprov Jatim. Untuk BUMDes Mojowarno Enggal Makmur itu sendiri bergerak pada membudidayaan dan bergerak di ketahanan pangan. Ada 3 unit usaha yang di lakukan oleh BUMDes Mojowarno Enggal Makmur ini yaitu: 1) Unit Usaha Budidaya dan Pembibitan Buah-buahan, 2) Unit Usaha Tanaman Hias, 3) Unit Usaha Rumah Pangan

Untuk permasalahan yang dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan: 1) Masalah cara memasarkan produk, 2) Masalah kelengkapan Administrasi

Meskipun BUMDes sudah pernah mendapatkan penghargaan Winner Sosial Media And Digital marketing Category BUMDes Award 2020 namun hal tersebut masih belum menguasai tentang pemasaran di media sosial. Dan meskipun BUMDes Mojowarno sendiri telah menjalankan sistem keuangan yang telah diberikan oleh DPMD Kabupaten Jombang namun hal tersebut masih belum dikuasai dan dianggap terlalu sulit bagi para pengurus bumdes. Oleh karena itu tim penulis akan membantu pihak BUMDes dalam menyelesaikan masalah tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDesa sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. Ciri Utama BUMDes:

1. Badan Usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola bersama
2. Modal bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal
4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan informasi pasar
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyetara Modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa
6. Difasilitasi oleh Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupatendan Pemerintahan Desa.
7. Operasionalisasi di kontrol secara bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan Anggota (Mutiarini, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P, 2018).

Empat tujuan penting pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan Perekonomian Desa
2. Meningkatkan Pendapatan asli Desa
3. Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Untuk bisa mencapai empat tujuan BUMDes diatas antara lain harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Unit usaha BUMDes Enggal makmur memiliki usaha budidaya dan pembibitan buah-buahan, usaha tanaman hias dan usaha rumah pangan. Karena itu permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan:

1. Masalah pemasaran melalui media online
2. Masalah kelengkapan administrasi, pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual.

Meskipun pihak BUMDes Enggal makmur telah menjalankan sistem keuangan dan pemasaran yang telah diberikan oleh DPMD Jombang namun hal tersebut masih belum dikuasai dan dianggap terlalu sulit bagi para pengurus BUMDes Enggal Makmur.

Melihat permasalahan tersebut , maka penulis membagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi beberapa bagian. Yang akan diselesaikan pada semester genap 2020/2021. Untuk pelaksanaan pada semester genap 2020/2021, penulis bersama tim akan melaksanakan kegiatan pada Pemasaran Online dan penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mojowarno Enggal Makmur – Jombang, yang meliputi:

1. Penyusunan Standart Operasional Prosedur
2. Penyusunan AD/ART
3. Menata dan membenari nota-nota yang hilang
4. Memberikan arahan masalah digital marketing
5. Memberikan saran aplikasi yang baik untuk memasarkan produk.

Kegiatan PKM yang dilakukan penulis melibatkan mahasiswa di Desa Mojowarno. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan PKM ini

akan memfokuskan pada kegiatan penyusunan administrasi dan pemasaran. Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mereview dan mengkaji ulang SOP berdasarkan AD/ART BUMDes Mereview dan mengkaji ulang SOP dan AD/ART dilakukan dengan mengumpulkan pengurus BUMDes di kantor BUMDes. Mahasiswa membantu dengan mendampingi serta memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes mengenai maksud, pengertian dan tujuan adanya SOP serta AD/ART sebagai pedoman untuk memudahkan pelaksanaan kerja, karena SOP dan AD/ART sebagai landasan dasar kegiatan operasional BUMDes serta tahapan atau urutan pekerjaan yang akan menuntun para pengurus BUMDes dalam menyelesaikan tugasnya sehingga seluruh kegiatan operasional dapat lebih terarah dan sistematis.
2. Menata atau mengkaji ulang nota-nota yang tidak valid. Dari pihak mahasiswa akan memberikan arahan kepada pihak BUMDes masalah nota yang tidak valid. Dari pihak mahasiswa memberikan arahan untuk aplikasi buku kas karena aplikasi buku kas sangat membantu, jadi pihak BUMDes tidak perlu lagi membuat nota manual. Karena di aplikasi buku kas akan ada tata cara keuangan yang dibutuhkan untuk penjualan.
3. Memberikan arahan kepada pihak BUMDes untuk menggunakan aplikasi Shopee, FB,IG dan media sosial lainnya, dengan menggunakan aplikasi ini pihak BUMDes akan memperoleh pemasukan penjualan online yang lebih tinggi.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dengan dibantu mahasiswa dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu selama bulan Juli sampai Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara langsung terjun ke lapangan yaitu pendampingan langsung ke BUMDes Enggal Makmur serta pendampingan secara daring mengingat, saat pelaksanaan PKM masih dalam suasana pandemic Covid-19. Tim penulis bersama mahasiswa mendampingi penyusunan berbagai berkas kelengkapan administrative agar pelaksanaan kegiatan BUMDes lebih baik.

Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis dengan mahasiswa yang akan membantu di lapangan. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah pada saat terjun di desa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari pengurus BUMDes Enggal Makmur, Tim penulis hingga perwakilan mahasiswa.

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan. Tim penulis beserta mahasiswa mampu mendampingi para pengurus BUMDes Enggal Makmur menyusun penyusunan Standart Operasional Prosedur Penyusunan AD/ART, menata dan membenari nota-nota yang hilang, dan memberikan arahan masalah digital marketing Memberikan saran aplikasi yang baik untuk memasarkan



Gambar 1: Rapat koordinasi awal dengan BUMDes Mojowarno



Gambar 2: Kegiatan pendampingan penyusunan SOP



Gambar 3: Kegiatan pendampingan penyusunan kelengkapan AD/ART BUMDes

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melibatkan mahasiswa telah memberi banyak manfaat khususnya bagi BUMDes Enggal makmur. Beberapa hal yang telah dilakukan penulis bersama tim adalah: Penyusunan Standart Operasional Prosedur, penyusunan AD/ART, menata dan membenari nota-nota yang hilang, memberikan arahan masalah digital marketing dan memberikan saran aplikasi yang baik untuk memasarkan produk dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. (2019, oktober 7). *Pelebagaan BUMDes*. Retrieved from Pemberdayaan: <https://core.ac.uk/download/pdf/297925285.pdf>

Firmansyah, B. (2020, November 2). *Tujuan Pendirian BUMDes*. Retrieved from

BUMDes: <https://www.berdesa.com/4-tujuan-pendirian-bumdesa/>

Mardatila, a. (2021, mei 2). *Bumdes adalah Badan Usaha Milik Desa*. Retrieved from ciri dan manfaat: <https://www.merdeka.com/sumut/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-ketahui-ciri-dan-manfaatnya-klm.html>

Muljana, i. (2017, januari 5). *badan usaha milik desa*. Retrieved from BUMDes: <https://core.ac.uk/download/pdf/297925285.pdf>

Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.